

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEDAGANG UNTUK MENGGUNAKAN QRIS (QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD) SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DI DESA KAPUR KABUPATEN KUBU RAYA

Factors That Influence Traders To Use QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) As A Means Of Payment In Desa Kapur Village, Kubu Raya Regency

Nuri Fathul Laila^{1*}, Yuni Firayanti², Fidia Wulansari³

¹Prodi Manajemen – Fakultas Ekonomi – Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

Jl. Parit Derabak – Kubu Raya

²Program Studi Manajemen – Fakultas Ekonomi – Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

Jl. Parit Derabak – Kubu Raya

*Penulis Korespondensi, email : nurifthl@gmail.com

ABSTRAK

Bank Indonesia telah mengeluarkan QR Code nasional yang disebut dengan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan standar QR Code untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik apapun yang telah resmi diaktifkan sejak 1 Januari 2020. Salah satu alasan diadakannya peluncuran kanal pembayaran ini karena para pedagang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pedagang untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan langsung (observasi), wawancara (interview) dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pedagang untuk menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai alat pembayaran dikarenakan permintaan konsumen, kemudahan transaksi dan mengikuti zaman teknologi digital pembayaran yang sudah canggih saat ini. Sistem pembayaran QRIS mempermudah pedagang maupun konsumen. Tidak perlu menggunakan banyak QR Code, cukup satu QRIS dapat dipindai menggunakan aplikasi pembayaran QR apapun.

Kata kunci: Kemudahan, Pedagang, QRIS

ABSTRACT

Bank Indonesia has issued a national QR Code called QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) which is a QR Code standard for payment via any electronic money application that has been officially activated since 1 January 2020. One of the reasons for launching this payment channel is because of merchants. The purpose of this study is to find out what factors influence merchants to use QRIS as a means of payment. This study used qualitative research methods. Data collection techniques used are direct observation, interview, and documentation. The results of this study indicate that the factors that influence merchants to use QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) as a means of payment are due to customer demand, ease of transactions and keeping up with today's sophisticated digital payment technology. The QRIS payment system makes it easier for both merchants and consumers. No need to use multiple QR Codes, just one QRIS can be scanned using any QR payment application.

Keywords : Easiness, QRIS, Trader

PENDAHULUAN

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) diterbitkan oleh berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) sebagai QR Code standar yang digunakan dalam transaksi pembayaran. QRIS dikembangkan untuk menjadi pilihan proses transaksi yang lebih cepat, mudah dan aman untuk masyarakat. Subjek utama pada penerapan QRIS dalam proses pembayarannya melibatkan pedagang (*merchant*) sebagai pelaku yang mengoperasikan alat digital dalam transaksi pembayaran. Untuk permulaan, QRIS berfokus kepada penerapan model pembayaran QR Code *Payment model Merchant Presented Mode* (MPM) dimana penjual (*merchant*) akan menampilkan QR Code pembayaran untuk dipindai atau di *scan* oleh pembeli (*customer*) ketika melakukan transaksi pembayaran. QRIS dapat ditemukan pada setiap pedagang yang menerima pembayaran elektronik melalui QR Code. Pedagang yang menerima pembayaran melalui QRIS akan memiliki logo QRIS pada toko mereka (Bank Indonesia, 2019).

Berdasarkan hasil *survey* Bank Indonesia terhadap QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) bahwa jumlah *merchant* atau pedagang yang menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) di Kalimantan Barat pada tahun 2023 tercatat sebanyak 391.857 pengguna. Kota Pontianak mendominasi mencapai 111.772 pengguna. Setelah itu baru disusul Kabupaten Kubu Raya data penggunanya yakni 22.412 pengguna. (Puspaningtyas, 2023)

Melihat data tersebut, penelitian di pandang perlu di lakukan untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang untuk menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai alat pembayaran. Penelitian ini nantinya di harapkan mampu memberikan wawasan terhadap pembaca tentang minat pedagang untuk menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai alat pembayaran pada Desa Kapur Kabupaten Kubu Raya. Peneliti memilih lokasi tersebut karena Desa Kapur termasuk daerah yang berkembang pesat. Tak heran jika banyak pengusaha maupun badan usaha berbondong-bondong membangun berbagai usaha seperti perumahan, ruko-ruko, dan berbagai jenis usaha lainnya karena lokasi tersebut cukup strategis.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Untuk Menggunakan Pembayaran QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Sebagai Alat Pembayaran Di Desa Kapur Kabupaten Kubu Raya.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Metode

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data dan informasi berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan. Memaparkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian menganalisisnya untuk kesimpulan dari penelitian. Penelitian di lakukan secara bertahap dan dalam jangka waktu tertentu. Penelitian kualitatif, proses lebih penting dibanding dengan hasil yang diperoleh. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen pengumpul data merupakan satu prinsip utama. Penelitian di lakukan di Desa Kapur Kabupaten Kubu Raya. Waktu penelitian akan berlangsung selama satu bulan terhitung dari bulan Juni 2023 hingga bulan Juli 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan di lapangan peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Minat penggunaan QRIS bagi pedagang

Sistem pembayaran digital telah menambah variasi model transaksi pembayaran, seperti QR Code yang digunakan oleh aplikasi *E-wallet* di Indonesia. Peluncuran QRIS oleh Bank Indonesia merupakan salah satu upaya untuk mempermudah pembayaran, karena hanya dengan satu QR Code dapat digunakan oleh berbagai aplikasi *mobile banking* dan dompet digital.

a) Permintaan

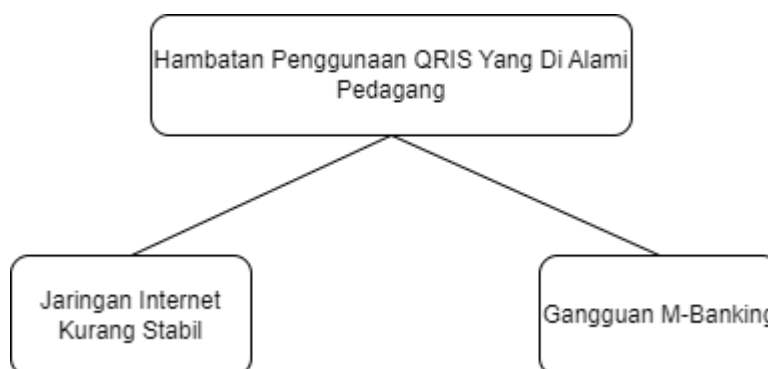
Berdasarkan dari hasil wawancara di lapangan bahwa permintaan konsumen juga berperan penting terhadap sistem pembayaran yang digunakan. Informan 2 mengatakan bahwa usahanya menggunakan QRIS dikarenakan permintaan konsumen. Informan 4 juga mengatakan karena permintaan dari konsumen untuk memudahkan pembayaran. Kemudian informan 10 menegaskan mengikuti zaman dan permintaan dari konsumen juga.

b) Kemudahan

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan bahwa sistem pembayaran digital QRIS dapat memudahkan pembayaran dalam hal penggunaan maupun transaksi. Informan 1 mengatakan penggunaan lebih mudah dan praktis begitu pun dengan transaksinya yang cepat. Hal senada juga dikatakan oleh informan 7 bahwa lebih mudah hanya tinggal *scan* saja. Kemudian dipertegas lagi oleh informan 8 mengatakan karena transaksi lebih mudah dan cepat.

c) Teknologi

Berdasarkan dari hasil wawancara di lapangan bersama informan 3 mengatakan bahwa menerapkan QRIS dikarenakan perkembangan zaman teknologi yang sudah canggih saat ini dan hal ini dipertegas lagi oleh informan 9 bahwa mengikuti zaman teknologi yang sudah canggih dan sekarang masyarakat sudah pada mempunyai *m-banking*.



Gambar 1. Hambatan Penggunaan QRIS

2. Manfaat QRIS bagi pedagang

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan peneliti menemukan bahwa QRIS bermanfaat bagi pedagang dari segi kemudahan, dapat meningkatkan penjualan, dan catatan transaksi.

a) Kemudahan

Pedagang merasakan manfaat dari QRIS sangat mempermudah pedagang dalam uang kembalian. Sesuai dengan hasil wawancara bersama informan 7 yang mengatakan bahwa transaksi lebih mudah dan tidak ribet apalagi saat memberikan uang kembalian dan dipertegas informan 8 transaksinya lebih mudah dan cepat tidak perlu lagi memberikan uang kembalian apalagi kalo uang recehan kurang

b) Meningkatkan Penjualan

QRIS juga dapat meningkatkan penjualan karena jika konsumen kekurangan uang tunai untuk membayar belanjaan maka solusinya adalah menggunakan sistem pembayaran QRIS. Sebagaimana yang dinyatakan oleh informan 1 bahwa untuk

konsumen yang biasanya belanja lebih sedikit menjadi lebih banyak. Hal ini dipertegas lagi oleh informan 3 mengatakan jika konsumen kekurangan uang bisa menggunakan QRIS. Jadi yang biasanya beli lebih sedikit menjadi banyak.

c) Catatan Transaksi

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan bahwa menggunakan sistem pembayaran QRIS dapat memudahkan dalam mencatat keuangan karena seluruh kegiatan transaksi sudah secara otomatis terekam dan uang langsung masuk ke rekening tanpa perlu ke bank lagi. Sebagaimana yang dinyatakan oleh informan 2 dan 3 bahwa uang langsung masuk ke rekening tanpa perlu transfer uangnya dari ATM seperti uang tunai.

Berdasarkan dari hasil wawancara bahwa penerapan QRIS tidak selalu berjalan mulus masih ada hambatan yang biasa terjadi seperti jaringan internet yang tidak stabil dan gangguan dari pusat bank.

a) Internet

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan internet menjadi salah satu hambatan dalam penggunaan QRIS. Jika internet tidak stabil maka *barcode* tidak bisa terbaca dengan benar sehingga pembayaran tidak bisa dilakukan. Seperti yang dikatakan informan 3 dikarenakan jaringan jelek konsumen tidak bisa *scan barcode*. Hal senada juga dikatakan oleh informan 6 bahwa penghambatnya *barcode* tidak bisa di *scan* dikarenakan jaringan internet dari pelanggan yang kurang stabil. Jadi solusinya langsung bayar menggunakan uang tunai.

b) Bank

Hambatan tidak hanya dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil. Gangguan dari bank juga bisa terjadi seperti yang dikatakan informan 5 bahwa penggunaan QRIS untuk usahanya sempat *depending* selama kurang lebih 2 bulan



Gambar 2. Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian ini mengenai faktor yang mempengaruhi pedagang untuk menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai alat pembayaran di Desa Kapur Kabupaten Kubu Raya dikarenakan permintaan konsumen, kemudahan transaksi dan mengikuti zaman teknologi digital pembayaran yang sudah canggih

saat ini. QRIS memiliki manfaat bagi pedagang yaitu kemudahan dalam bertransaksi, dapat meningkatkan penjualan, dan catatan transaksi yang tercatat secara otomatis sehingga tidak perlu lagi membuat laporan keuangan secara manual. Sistem pembayaran QRIS juga mempermudah pedagang maupun konsumen. Tidak perlu menggunakan banyak QR Code, cukup satu QRIS dapat dipindai menggunakan aplikasi pembayaran QR apapun. QRIS Memudahkan konsumen dalam pembayaran non tunai menggunakan QR Code, masa sekarang masyarakat selalu membawa *handphone* dan menggunakan *m-banking* jadi cukup bermodalkan *handphone* konsumen bisa membayar dengan cepat.

Sistem pembayaran QRIS juga terdapat hambatan dalam penggunaannya. Hambatan terhadap penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pedagang di Desa Kapur belum terlalu efektif. Hal tersebut disebabkan karena jaringan yang tidak stabil dan gangguan dari bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa. (2022, Juni 21). Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Dengan Praktis. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com>
- Ashar, F. A. (2020). Pengaruh Atribut Produk Tabungan Faedah Terhadap Minat Menabung Nasabah. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* Vol. 1 No. 2, 27-28.
- Aska. (2023, Januari 29). Definisi Pedagang Menurut Para Ahli dan Beberapa Sumber Lainnya. Retrieved from Terketik: <https://www-terketik-com>
- ASPI. (2021). Standar dan Layanan QRIS. Retrieved from Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia: <https://www.aspi-indonesia.or.id/>
- Azzahro, R. A. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen*, 12.
- Bank Indonesia. (2023). QR Code Indonesian Standard (QRIS). Retrieved from Kanal dan Layanan: <https://www.bi.go.id/>
- Chaniago, S., Ginting, B. b., Nabella, S. D., Mahyudin, & Novirsari, E. (2022). Buku Monograf Keputusan Pembelian Pengguna OVO Ditinjau dari Kemudahan, Price Discount dan Kepuasan. Jawa Timur: Penerbit Global Aksara Pers.
- Edukasiku. (2021). Pengertian Minat. Retrieved from Edukasiku.com: <https://www.edukasiku.com/>
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen* Vol. 3 No. 2, 30.
- Hanina, A. (2021). Efektivitas Penggunaan QRIS Pada Transaksi Penjualan Potato Life di Roxy Jember. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Jogiyanto, H.M. (2019). Kajian Topik-Topik Muktahir dan Agenda Riset ke Depan.
- Kapur.desa.id. (2023, Juli 10). Retrieved from Sejarah Desa Kapur: <https://kapur.desa.id/artikel/2022/7/11/sejarah-des-1>
- Kurniawan, M. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Pengguna dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E- Money. Skripsi. Universitas Lampung.
- Murdiyanto, D. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal). Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

- Perdana, I. D., & Sinarwati, N. K. (2022). Penerapan Transaksi Payment Gateway Berbasis QRIS Pada UMKM (Study Empiris Pada Pedangang di Pantai Penimbangan). *Jurnal Manajemen*, Vol. 8 No. 2 .
- Puspaningtyas, L. (2023, Maret 28). Ekosistem QRIS di Kalbar Terus Meningkat. Retrieved from Republika: <https://ekonomi.republika.co.id/>
- Putri. (2022). Sistem Informasi. Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi , 156.
- Qris. (2023). Satu QR Code untuk semua Payment. Retrieved from Qris: <https://qris.id/>
- Rahmat, Pupu Saeful. (2018). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 238.
- Sekarsari, K. A., Indrawati, C. D., & Subarno, A. (2021). Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Merchant di Wilayah Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 45.
- Sikapiuangmu. (2022). Alat Pembayaran Makin Berkembang, Transaksi Makin Mudah, Makin Bijak Mengelolanya. Retrieved from Sikapiuangmu: <https://sikapiuangmu.ojk.go.i>
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2022). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 17 No. 2, Universitas Sumatera Utara.
- Siregar, D. S. (2021). Determinan minat menggunakan quick response code Indonesian standard (QRIS). Skripsi. Padang Sidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.